

DETERMINAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PENGUSAHA UMKM DI KOTA PALU

Syukur

Muslimin

Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

Email: syukurjamal@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kota Palu. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 94 responden UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yang merupakan salah satu bagian dari *nonprobability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara offline dan online melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pengusaha UMKM di Kota Palu. Sedangkan Secara parsial masing-masing variabel dari sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pengusaha UMKM di Kota Palu.

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract

The research objective was to analyze financial attitudes, financial knowledge and education level on financial management behavior among MSME (Micro Small Medium Enterprise) entrepreneurs in Palu City. The number of samples used was 94 MSME respondents engaged in the food and beverage sector. The sampling technique used by researchers was purposive sampling, which is one part of nonprobability sampling. Data collection was carried out by distributing research questionnaires offline and online via google form. This study uses multiple linear regression analysis. The results of the research simultaneously show that financial attitudes, financial knowledge and education level have a significant effect on financial management behavior among MSME entrepreneurs in Palu City. Meanwhile, partially each variable from financial attitude, financial knowledge and education level shows that it has a significant influence on financial management behavior in MSME entrepreneurs in Palu City.

Keywords: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Education Level, Financial Management Behavior*

PENDAHULUAN

Saat ini, persaingan di dunia usaha semakin kompetitif, para pelaku UMKM harus mampu memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Apabila para pelaku UMKM tidak memiliki suatu kemampuan dalam mengelola usahanya maka tidak akan bisa bertahan lebih lama. Kemampuan yang dimiliki tersebut harus terus ditingkatkan salah satunya yaitu kemampuan dalam hal manajemen keuangan serta perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM itu sendiri. Salah satu masalah yang menjadi perhatian terhadap pelaku UMKM yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan yaitu permasalahan mengenai pengetahuan keuangan yang dimiliki. Menurut Iklima dan Endra (2018) pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan terhadap alat keuangan. Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan bahwa keterampilan keuangan merupakan suatu teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih rencana investasi, asuransi serta menggunakan kredit.

Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam membuat suatu keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit dan kartu debit.

Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang umumnya dialami para pelaku UMKM yaitu bagaimana menyiapkan anggaran. Kebanyakan para pelaku UMKM tidak pernah membuat anggaran keuangan dalam manajemen usahanya sendiri. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Iklima dan Endra (2018), Mayoritas para pelaku UMKM tidak pernah membuat bentuk pembukuan apapun yang terkait dengan masalah usahanya. Semestinya para pelaku UMKM harus membuat suatu pembukuan terkait dengan perencanaan anggaran serta pengendalian dalam keuangannya. Namun berbeda dengan fakta yang ditemukan, para pelaku UMKM masih belum sadar terhadap pentingnya hal tersebut. Salah satu penyebab utamanya yaitu karena para pelaku UMKM sering kali berpikir bahwa perencanaan anggaran merupakan hal yang tidak penting serta tidak berdampak buruk bagi usahanya sendiri.

Permasalahan selanjutnya yaitu mengenai investasi. Kurangnya para pelaku UMKM untuk terjun langsung ke dunia investasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Iklima dan Enda (2018) penyebab rendahnya minat para pelaku UMKM untuk berinvestasi yaitu dikarenakan mereka kurang paham atau bahkan sama sekali tidak mengetahui tentang investasi. Hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan para pelaku UMKM mengenai investasi masih sangat rendah. Selain itu beberapa pelaku UMKM juga kurang memahami mengenai kredit. Mereka kurang memahami faktor – faktor yang nantinya akan mempengaruhi kelayakan suatu kredit sehingga terdapat beberapa UMKM sulit untuk memperoleh tambahan modal untuk usahanya. Bahkan terdapat beberapa pelaku UMKM tidak melakukan berbagai pertimbangan dan mencari tahu saat akan mengajukan kredit seperti tingkat bunga serta jangka waktu peminjaman. Sebaiknya para pelaku UMKM harus mampu mempertimbangkan hal tersebut agak dapat menggunakan kredit secara baik dan benar. Secara umum kurangnya keterampilan seperti yang disebutkan diatas diakibatkan karena pendidikan yang rendah.

Masalah lain yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Beberapa pelaku UMKM memiliki sikap keuangan yang buruk, seperti rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan, padahal motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting. Selain itu sikap keuangan buruk lainnya yaitu selalu mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan tidak berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian besar para pelaku UMKM merasa kinerjanya telah baik dan usahanya tersebut berjalan dengan lancar serta tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan (Iklima dan Endra 2018). Sikap tersebut apabila dipertahankan dalam waktu lama akan mengakibatkan kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif dipasar.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Sikap keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pengusaha UMKM di Kota Palu”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: (1) Apakah sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu? (2) Apakakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu? (3) Apakakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu? (4) Apakakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu?

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian ini menggunakan filsafat positivisme dengan metode kuantitatif. Paradigma ini menggambarkan hasil penelitian secara general atau umum dan bukan mendalam. Jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif kausal (hubungan sebab akibat). Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel penelitian berupa kuesioner dengan melakukan analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Palu. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria, (1) UMKM yang bergerak di bidang kuliner, (2) UMKM yang resmi terdaftar pada dinas UMKM Kota Palu, (3) UMKM yang beroperasi di Kota Palu. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel yang digunakan sebanyak 94 responden. Waktu penelitian yaitu

September-Oktober 2020. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Sedangkan sumber data berasal dari pendapat dan persepsi dari pemilik UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan pembagian angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi diperoleh sebesar 4,55. Sedangkan nilai mean terendah sebesar 4,26. Analisis deskriptif pada variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi diperoleh sebesar 4,33. Sedangkan nilai mean terendah sebesar 3,74. Analisis deskriptif pada variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi diperoleh sebesar 4,24. Sedangkan nilai mean terendah sebesar 3,02. Analisis deskriptif pada variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi diperoleh sebesar 4,56. Sedangkan nilai mean terendah sebesar 3,94.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Variabel Independen		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,553	0,385		4,034	0,000
	Sikap Keuangan (X ₁)	0,357	0,078	0,405	4,589	0,000
	Pengetahuan Keuangan (X ₂)	0,194	0,069	0,245	2,822	0,006
	Tingkat Pendidikan (X ₃)	0,098	0,044	0,203	2,242	0,027
R		= 0,621		F _{sig}	= 0,000	
R Square		= 0,385		F _{hitung}	= 18,809	
Adjusted R Square		= 0,365		α	= 0.05	

Sumber: Data Primer Diolah 2020

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, apabila dimasukkan pada model regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1,553 + 0,357X_1 + 0,194X_2 + 0,098X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan memiliki penjelasan nilai koefisien sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,553, artinya jika nilai variabel independen (Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Tingkat Pendidikan) bernilai 0, maka variabel dependen (Perilaku Manajemen Keuangan) nilainya sebesar 1,553.
2. Nilai koefisien regresi Sikap Keuangan (X₁) sebesar 0,357. Artinya, apabila Sikap Keuangan pelaku UMKM meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Palu sebesar 0,357. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan, semakin baik sikap keuangan maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan.
3. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Keuangan (X₂) sebesar 0,194. Artinya, apabila Pengetahuan Keuangan pelaku UMKM meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Palu sebesar 0,194. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan, semakin baik pengetahuan keuangan maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan.

4. Nilai koefisien regresi Tingkat Pendidikan (X_3) sebesar 0,098. Artinya, apabila Tingkat Pendidikan pelaku UMKM meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Palu sebesar 0,098. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan perilaku manajemen keuangan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan.
5. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,621. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai R mendekati 0 maka hubungan antara variabel semakin lemah. Nilai pada penelitian ini adalah 0,621 menunjukkan bahwa hubungan antara Sikap keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Tingkat Pendidikan adalah kuat.
6. Nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,385. Artinya pengaruh variabel independen (Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Tingkat Pendidikan) terhadap variabel dependen (Perilaku Manajemen Keuangan) pada pelaku UMKM di Kota Palu sebesar 38,5% Sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Berdasarkan Tabel di atas, hasil pengujian model regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 18,809 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan dengan nilai α (batas signifikan) adalah 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa $0,000 < 0,05$ maka model analisis regresi ini dapat dinyatakan signifikan. Berdasarkan hal tersebut bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan “Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Tingkat pendidikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu” terbukti dan dapat diterima.

Hasil Uji T

1. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat dilihat bahwa besar probabilitas signifikan sikap keuangan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara statistik, pada penelitian ini variabel Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima kebenarannya.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat dilihat bahwa besar probabilitas signifikan pengetahuan keuangan (X_2) sebesar $0,006 < 0,05$ maka secara statistik, pada penelitian ini variabel Pengetahuan Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima kebenarannya.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat dilihat bahwa besar probabilitas signifikan tingkat pendidikan (X_3) sebesar $0,027 < 0,05$ maka secara statistik, pada penelitian ini variabel Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima kebenarannya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Analisis Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Tingkat Pendidikan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Menurut Mien dan Thao (2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control*. Selanjutnya menurut Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan terdiri dari tiga faktor diantaranya, *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Income*. Sedangkan menurut Herdjino dan Damanik (2016) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan (*financial management behavior*) adalah sikap keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Iklima dan Endra (2018) dengan hasil yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan secara simultan. Penelitian yang dilakukan oleh Iklima dan Endra (2018) dapat dikatakan sejalan dengan penelitian ini tetapi dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel Kepribadian melainkan Tingkat Pendidikan.

Hasil Analisis Secara Parsial

1. Variabel Sikap Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pengusaha UMKM di Kota Palu. Semakin baik sikap keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku manajemen keuangan individu dalam mengelola usahanya.

Mien dan Thao (2015) mengatakan bahwa sikap mengelola keuangan membentuk cara seseorang menyimpan, menimbun dan menghabiskan uang. Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya (Herdjino dan Damanik 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asaff et al., (2019) *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki *financial attitude* yang baik akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Herdjino dan Damanik (2016) terdapat pengaruh antara *financial attitude* dengan *financial management behavior*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Iklima dan Endra (2018) terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik juga lebih baik dalam perilaku keuangannya.

2. Variabel Pengetahuan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin para pengusaha UMKM meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu seseorang dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Asaff et al., (2019) yaitu *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iklima dan Endra (2018) terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3. Variabel Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan pendidikan yang tinggi seseorang akan lebih mudah dan dapat lebih baik dalam mengambil keputusan keuangannya. Tingkat pendidikan juga dapat menentukan seberapa banyak seseorang memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam mengelola keuangan usahanya. Melalui pendidikan para pelaku UMKM dapat mengembangkan potensi minat wirausaha yang mereka miliki serta dapat mengetahui mengenai prospek usaha yang dimiliki kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wardhani (2019) tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Jika seseorang dengan tingkat pendidikan semakin tinggi maka perilaku keuangan juga semakin meningkat. Pendidikan yang tinggi dimiliki setiap orang tersebut lebih matang dalam merencanakan dan mengelola keuangan dengan ilmu yang sudah didapat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan mengenai Sikap keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu. 1) Sikap keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Tingkat Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu. 2) Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu. 3) Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan Perilaku Manajemen Keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu. 4) Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan Perilaku Manajemen Keuangan pada Pengusaha UMKM di Kota Palu.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran. 1) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan tidak hanya satu jenis sampel saja, terdapat banyak sampel UMKM lainnya misalnya UMKM pada bidang barang campuran, bidang fashion, bidang otomotif, bidang meubel, bidang pengrajin, dan lain sebagainya yang berada di Kota Palu, sehingga informasi yang nantinya diperoleh lebih bervariasi. 2) Penelitian diharapkan mampu menambahkan atau mempertimbangkan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asaff, Suryati, dan Rahmayani, 2019. Pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap financial management behaviour. *JEMMA*, 2 (2), 9-22
- Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik, 2016. Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9 (3).
- Ida, I., dan Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Iklima dan Endra, 2018. Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batil Kab. Bantul. *Jurnal Nominal*, VII (1), 96-110
- Mien, N. T. N., dan Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. 16.
- Perry, V. G., dan Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: 1. Kuantitatif 2. Kualitatif 3. Kombinasi (Mixed Methods) 4. Penelitian Tindakan (Action Research) 5. Penelitian Evaluasi*. Bandung: AFABETA.
- Wardhani Nidya Riswanda T. 2019. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan Di Kabupaten Lumajang” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.